

Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Dengan *Environmental Disclosure* Sebagai Variabel Intervening

Ari Widodo ¹

ariwi.aw@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Yuli Chomsatu S.²

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Endang Masitoh W.³

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Abstract

The purpose of this study is to see empirical evidence of the effect of environmental performance, environmental disclosure and economic performance. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange were the population in this study and participated in the PROPER program during the 2017-2018 period, by determining the sample by purposive sampling, a sample of 62 was obtained. The results of Path Analysis testing show that the high low of a company's economic performance is not influenced by the company's environmental performance. The test results also show that the environmental disclosure is influenced by the company's economic performance, and the level of economic performance is not influenced by the company's economic disclosure. The calculation result using Sobel Test shows that the economic performance of a company is influenced by the environmental performance which is disclosed in the company's annual report

Keywords: *environmental performance, environmental disclosure and economic performance*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bukti empiris pengaruh *environmental performance, environmental disclosure* dan *economic performance*. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi populasi dalam penelitian ini dan mengikuti program PROPER selama periode 2017-2018, dengan penentuan sampel dengan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 62 sampel. Hasil pengujian *Path Analysis* menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *economic performance* suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh *environmental performance* perusahaan tersebut. Pada hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dipengaruhi oleh *economic performance* perusahaan, dan tinggi rendahnya *economic performance* tidak dipengaruhi oleh *economic disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penghitungan dengan *Sobel Test* menunjukkan bahwa *economic performance* suatu perusahaan dipengaruhi oleh *environmental performance* yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan

Kata kunci: *environmental performance, environmental disclosure dan economic performance*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, isu lingkungan menjadi hal yang sering dibicarakan dalam kehidupan bermasyarakat. Baik dalam makna alam atau keadaan sosial ekonomi yang tanpa disadari memiliki ikatan erat. Manusia sebagai makhluk sosial akan saling mempengaruhi dan memiliki dampak perubahan lingkungan alam, sosial dan ekonomi disekitarnya. Perubahan iklim dan bencana serta permasalahan lingkungan merupakan sesuatu hal yang penting. Masalah tersebut merupakan dampak dari pencemaran lingkungan yang salah satunya akibat dari berkembangnya kegiatan industri.

Kehadiran perusahaan di tengah masyarakat mempunyai dampak signifikan, baik dampak yang positif atau pun yang negatif. Dampak positifnya tentu terciptanya lapangan pekerjaan serta mendukung adanya peningkatan ekonomi makro (Titisari & Alvian, 2012). Sebaliknya, kegiatan usaha yang hanya mengejar kenaikan laba tanpa memperdulikan keadaan lingkungan akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Disebutkan dalam pasal 6 peraturan pemerintah tersebut, bahwa pelaksanaan CSR dan lingkungan

diungkapkan dalam *annual report* perusahaan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Dalam pasal 7 dijelaskan bagi perseroan yang tidak melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban memiliki fungsi sebagai pengendali terhadap aktifitas setiap perusahaan. Tanggung jawab manajemen tidak terbatas hanya pada pengelolaan dana dalam perusahaan, akan tetapi juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan terhadap lingkungannya. Bentuk pertanggung jawaban ini tentu dapat diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan yang menyajikan dan mengungkapkan setiap materi akuntansi informasi yang dibutuhkan.

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *environmental performance*, *environmental disclosure* dan *economic performance* dan mempertimbangkan kekuatan hubungan antara variabel tersebut sudah banyak dilakukan. Hal iniseperti yang diungkapkan oleh Nor et al.,(2016) menemukan hubungan yang signifikan antara *environmental disclosure* terhadap *profit margin* yang merupakan salah satu *proxy* pengukuran *economic performance*, tetapi tidak berpengaruh terhadap *proxy* pengukuran yang lain yaitu ROA, ROE dan EPS, penelitian dilakukan pada perusahaan di Malaysia. Sedangkan menurut Lailatur Rohmah & Wahyudin (2015) *environemntal performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *economic performance* akan tetapi *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure*, *environmental disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*, dan *environmnetal lperformance* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance* melalui *environmental disclosure*. Berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Hainun(2018) bahwa *environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap *financial performance* dengan *proxy* pengukuran ROA dan ROE.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Teori Legitimasi

Teori ini menyatakan jika organisasi atau perusahaan secara bberkelanjutan harus memastikan apakah mereka sudah beroperasi sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas operasi mereka bisa diterima pihak luar. Ghazali dan Chariri (2007), bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah adanya "kontrak sosial", antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonminya ada dasarnya perusahaan karena mereka memiliki kontrak dengan masyarakat agar dapat melakukan kegiatan berdasarkan norma norma yang berlaku.

Konsep Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungannya itu suatau metode untuk mengukur dan mengidentifikasi biaya dan manfaat dari kegiatan operasional lingkungan agar dapat mengurangi dampak lingkungan (Chrismawati, 2007). Hasil ini akan digunakan oleh para pengambil keputusan perusahaan untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan konservasi dan perbaikan lingkungan. Dalam akuntansi lingkungan, ada beberapa komponen pembiayaan yang harus dihitung, seperti: (1) Biaya operasional bisnis,(2) biaya daur ulang limbah; (3) Biaya penelitian dan pengembangan.

Economic Performance

Dalam Kamus Istilah Akuntansi (2003), bahwa kinerja atau *performance* adalah istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan aktivitas dari organisasi dala suatu periode Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor untuk menunjukkan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Efektivitas adalah suatu alat yang digunakan untuk suatu tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan untuk efisiensi adalah rasio perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran yang dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.

Environmental Performance.

Peningkatan environmental performance merupakan informasi yang berguna supaya perusahaan bisa mencapai tingkatan produktivitas yang efisien, perbaikan produktivitas sesuai dengan standar keamanan, penekanan biaya karena kerusakan lingkungan dan kesempatan memperoleh pasar baru (Porter & Van der Linde, 1995)Environmental performance merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang bersih. Ia juga merupakan cara perusahaan untuk sukarela menghubungkan perhatian lingkungan ke dalam

aktivitas operasi dan interaksi dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab entitas di bidang hukum. *Environmental performance* diungkapkan kedalam *environmental disclosure*.

Environmental Disclosure

Environmental Disclosure dapat dilihat sebagai usaha perusahaan untuk mengirimkan pesan kepada pemangku kebijakan tentang tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk kepentingan lingkungan Ghozali & Anis (2007). Praktik tersebut sangat penting bagi perusahaan yang memiliki koperasi di tengah lingkungan masyarakat dan memungkinkan adanya dampak aktivitas dari perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan uji hipotesis. Metode menggunakan analisa deskriptif untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dan dependen.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *economic performance*. *Economic performance* merupakan kinerja keuangan, yang dapat dilihat dengan *return* tahunan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, menggunakan *return on asset* (ROA) untuk mengukur variabel *economic performance*. ROA digunakan karena sebagai pengukuran karena merupakan tingkat pengembalian asset yang diharapkan dapat mewakili kinerja ekonomi suatu perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Laila & Wahyudin, 2015), ROA dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax (NIAT)}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen

Environmental Performance.

Environmental performance diukur berdasarkan peringkat kerja perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan program dan upaya pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mendorong supaya terciptanya penataan pengelolaan lingkungan hidup. Sistem penilaian PROPER adalah pemeringkatan perusahaan dalam lima indikator warna yang akan diberi skor dari yang paling rendah 1 untuk kategori peringkathitam dan paling tinggi skor 5 untuk peringkat emas.

Environmental Disclosure.

Proksi pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 9 item *disclosure* yang mengacu pada penelitian Ari Retno Handayani (2010). Pengukuran dilihat dengan ada tidaknya pengungkapan item dalam laporan tahunan perusahaan. Skor paling rendah adalah 0 untuk perusahaan yang sama sekali tidak melakukan pengungkapan dan skor tertinggi adalah 9 untuk perusahaan mengungkapkan semua item *disclosure*.

Variabel Intervening

Dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure*. *Environmental Disclosure* adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan yang tercantum dalam *annual report* perusahaan. Proksi pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 9 item *disclosure* yang mengacu pada penelitian Ari Retno Handayani (2010). Pengukuran dilihat dengan ada tidaknya pengungkapan item dalam laporan tahunan perusahaan. Skor paling rendah adalah 0 untuk perusahaan yang sama sekali tidak melakukan pengungkapan dan skor tertinggi adalah 9 untuk perusahaan mengungkapkan semua item *disclosure*

Sumber Data

Data penelitian ini berupa *annual report* perusahaan sampel yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan peringkat PROPER yang diambil dari website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (www.proper.menlhk.go.id).

Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria yang dipakai adalah : (1) Sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2017 dan 2018. (2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website BEI pada periode 2017 dan 2018. (3) Perusahaan terdaftar dalam PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Hidup dan Kehutanan periode 2017 dan 2018. (4). Mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia lengkap.

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Dilakukan untuk mendeskripsikan secara singkat variabel dalam penelitian melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi model yang lebih mewakili.

Uji Normalitas.

Untuk mengetahui apakah ada variabel residual berdistribusi normal, dengan syarat nilai y sig. lebih dari 0,05

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dengan melihat nilai VIF, jika kurang dari 10 tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, dengan syarat terpenuhi tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Dalam uji autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*.

Uji Heteroskedastisitas

Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya.

Path Analysis atau Analisis Jalur

Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi dari hubungan kausal antara variabel independen (exogenous) terhadap variabel intervening, serta dampaknya terhadap variabel dependen (*endogenous*). Analisis jalur hanya dapat mendeteksi seberapa besar pengaruhnya saja. Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya menggunakan uji Sobel (*Sobel Test*).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dan menguji pengaruh variabel intervening, peneliti menggunakan beberapa analisis, yaitu analisis regresi sederhana (H1, H2, dan H3) dan jalur (*path analysis*) serta uji Sobel (H4).

Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Dilakukan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas dan terikat. Apabila ada nilai negatif maka tidak ada pengaruh.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan dengan total data 62 laporan keuangan perusahaan. Data *environmental performance* didapat dari website Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yang berupa data peringkat perusahaan terhadap program PROPER tahun 2017-2018. Data *environmental disclosure* didapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018. Sedangkan data *economic performance* berupa data *return on asset* (ROA) masing-masing perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2018.

Hasil Pengujian
Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3
Hasil Pengujian Data Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Envi_Perf	62	1	6	2,967	1,366
Envi_Disc	62	2	9	6,935	1,880
Eco_Perf	62	0,27	37,05	8,135	8.922
Valid N (listwise)	62				

Data diolah, 2020

Tabel di atas menjelaskan tentang sampel (N) 62, dari 62 sampel di atas didapatkan *environmental performance* mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,967, sehingga dapat diartikan perusahaan sampel banyak mendapatkan peringkat lingkungan hijau atau 3. Variabel *environmental disclosure* nilai mean sebesar 6,935 hal ini menunjukkan perusahaan sampel masih kurang peduli terhadap *environmental disclosure*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig	Std	Keterangan
Unstandardized Residual (EP)	62	0.069	> 0,05	Data terdistribusi Normal
Unstandardized Residual (ED)	62	0.260	> 0,05	Data terdistribusi Normal
Unstandardized Residual (EC)	62	0.286	> 0,05	Data terdistribusi Normal

Data diolah, 2020

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Environmental Performance	0.847	>0,05	1.118	<5	Bebas Multikolinearitas
Environmental Disclosure	0,870	>0,05	1,149	<5	Bebas Multikolinearitas
Economic Performance	0,465	>0,05	2,141	<5	Bebas Multikolinearitas

Data diolah, 2020

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

	Std (4-dU)	Std (dU)	Durbin-Watson	Ket.
EP thd ED	< 2,3784	> 1,6216	2,057	Tidakbergejalaautokorelasi
EP thd EC	< 2,3785	> 1,6217	1,995	Tidakbergejalaautokorelasi
ED thd EC	< 2,3786	> 1,6218	2,016	Tidakbergejalaautokorelasi

Data diolah, 2020

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

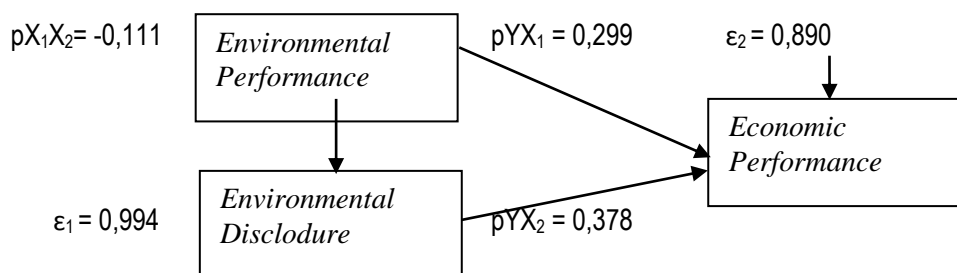
VariabelBebas	Sig	Std	Ket.
Environmental Performance	0,192	> 0,05	BebasGejalaHeteroskedastisitas
Environmental Disclosure	0,198	> 0,05	BebasGejalaHeteroskedastisitas
Economic Performance	0,328	> 0,05	BebasGejalaHeteroskedastisitas

Data diolah, 2020

Path Analysis dan tes Sobel

$$\text{Envi_Disc} = -0,111 \text{ Envi_Perf} + 0,994$$

$$\text{Eco_Perf} = 0,299 \text{ Envi_Perf} + 0,378 \text{ Envi_Disc} + 0,890$$



Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Envi_Disc tidak dapat berpengaruh langsung ke Eco_Perf dan juga berpengaruh langsung yaitu dari Envi_Disc ke Envi_Perf (sebagai variabel intervening) lalu ke Eco_Perf. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,378 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung -0,111 oleh karena koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang sebesar-besarnya adalah langsung.

Uji Kelayakan Model (F)

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model (F)

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Std	Ket.
EP thd ED	0.746	< 4.000	0.391	> 0,05	Model yang digunakan belum layak
EP thd EC	4.241	> 4.000	0.044	< 0,06	Model yang digunakan sudah layak
ED thd EC	8.107	> 4.001	0.006	< 0,07	Model yang digunakan sudah layak

Data diolah, 2020

Uji Hipotesis (t)

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (t)

Hip.	B	Std.Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std	Ket.
Cons.	.293	.061	4.807	1.999	0.000	<0,05	-
X1	-.269	.311	-0.111	1.999	0.391	<0,05	Ditolak

a. Dependen Variable: Environmental Performance

Hip.	B	Std.Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std	Ket.
Cons.	1.062	0.318	3.343	1.999	0.001	<0,05	-
X1	1.467	0.572	2.562	1.999	0.013	<0,05	Diterima
X2	4.497	1.387	3.242	1.999	0.002	<0,05	Diterima

Data diolah, 2020

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	Adj R ²	Keterangan
EP thd ED	0,004	Variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen
EP thd EC	0,050	
ED thd EC	0,104	

Data diolah, 2020

PEMBAHASAN

Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance*

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari standar ($0,004 < 0,05$) berarti H1 diterima. Tinggi rendahnya kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh peringkat PROPER yang dicapai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Al-Tuwaijri, dkk (2003), Suratno, dkk. (2006), Agustin (2010), Haninun, dkk (2018). Tapi tidak sejalan dengan penelitian Lindrianasari (2007) dan Sarumpaet (2005).

Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Environmental Disclosure*

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure* dengan nilai signifikansi lebih besar dari standar ($0,391 < 0,05$) berarti H₂ ditolak. Hal ini seperti yang telah tampak pada uji deskriptif, bahwa perusahaan sampel masih kurang peduli terhadap pengungkapan lingkungan dengan nilai mean sebesar 6,935 dari total nilai skor tertinggi 9. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Al Tuwaijri, et. al. (2003) dan Suratno, et.al (2006).

Pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance*

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *environmental disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *environmental performance* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari standar ($0,02 < 0,05$) berarti H3 diterima. Artinya tingginya kinerja ekonomi (*economic performance*) suatu perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja lingkungan (*environmental disclosure*) perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suratno et.al. (2006) Almilia dan Wijayanto (2007), Laila dan Wahyudin (2015) yang menemukan adanya pengaruh signifikan *environmental disclosure* terhadap *economic performance*.

Environmental Performance terhadap *Economic Performance* dengan *Environmental Disclosure* sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance* melalui *environmental disclosure* sebagai variabel intervening yang ditunjukkan dengan perhitungan *sobel test* dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($2,01 > 1,999$). Artinya tingginya kinerja ekonomi suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja lingkungan melalui pengungkapan kinerja lingkungan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian *Path Analysis* menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *economic performance* suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh *environmental performance* perusahaan tersebut. Pada hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dipengaruhi oleh *economic performance* perusahaan, dan tinggi rendahnya *economic performance* tidak dipengaruhi oleh *economic disclosure*.

yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penghitungan dengan *Sobel Test* menunjukkan bahwa *economic performance* suatu perusahaan dipengaruhi oleh *environmental performance* yang diungkap dalam *annual report* perusahaan.

Keterbatasan Penelitian.

1. Data perusahaan yang diambil dalam penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2018.
2. Indeks penilaian *Environmental Disclosure* dilakukan secara manual dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses penilaian kinerja.
3. Penelitian hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *environmental performance* dan *environmental disclosure*, diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperbanyak data sampel dengan memperluas periode pengamatan.
2. Penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. Z. and Agustina, L. (2015) 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Liputan Media terhadap Environmental Disclosure', *Accounting Analysis Journal*, 4(Unnes), pp. 1-8.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986) 'The moderator mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic and statistical considerations', *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Chrimawati, D. T. (2007) 'Pengaruh Karakteristik Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan terhadap Praktik Environmental Disclosure di Indonesia', *Skripsi*, (Perpusatkaan Ekonomi Referensi. Undip Semarang).
- Earnhart, D. (2018) 'The Effect of Corporate Environmental Performance on Corporate Financial Performance'.
- Emillia, N. (2006) 'Pengungkapan Tema-Tema Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor', in *Thesis*. Bandung.
- Freeman, R. E. (2010) *Stakeholder Theory : The State of The Art*. Cambridge University Press.
- Ghozali, I. and Anis, C. (2007) *Teori Akuntansi*. Penerbit UNDIP.
- Heriningsih, S. and Saputri, N. (2012) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 10, pp. 18-28.
- Kementerian Lingkungan Hidup (2017) *Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2017*, www.menlh.go.id.
- Kementerian Lingkungan Hidup (2018) *Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2012.*, www.proper.menlh.go.id.
- Lindrianasari (2007) 'Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia', *JAAI Volume 11 No.2, Desember 2007* : 159-172.
- Prabandari, K. R. (2014) 'Pengaruh Environmental Performance Pada Reaksi Investor Di Perusahaan High Profile', 2, pp. 299-312.
- Putra, D. and Utami, I. L. (2017) 'Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI)', 9(1), pp. 1-11.
- Retno, H. (2010) *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance Serta Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Suratno, Darsono, dan Mutmainah, S. (2006) 'Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance', *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Titisari, K. H. and Alviana, K. (2012) 'Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance', 9(1), pp. 56-67.